



STEREOTIP ANAK *PUNK* SEBAGAI ANOMALI SOSIAL

(Studi Etnografi Komunitas Anak *Punk* di Kecamatan Sidorejo Kota
Salatiga)

Diajukan untuk Melengkapi
Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Sosial

Oleh :

Nabilla Nur Fauziah

NIM. 13040218120031

PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI SOSIAL

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabilla Nur Fauziah

NIM : 13040218120031

Program Studi : S1 Antropologi Sosial

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul STEREOTIP ANAK *PUNK* SEBAGAI ANOMALI SOSIAL (Studi Etnografi Komunitas Anak *Punk* di Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga) adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri. Hasil skripsi saya bukanlah hasil plagiat karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, dan semua kutipan yang ada di skripsi ini telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan kaidah tata cara penulisan dalam karya ilmiah.

Semarang, 12 April 2023

Yang Menyatakan,



Nabilla Nur Fauziah

NIM. 13040218120031

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“untuk mencapai kesuksesan, perlu perjuangan dan doa”

-penulis-

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk bapak dan ibu saya yang sangat saya banggakan, yang telah mendoakan dan mendukung saya. Kemudian kepada orang-orang terdekat yang menemani saya disaat senang dan susah. Kepada komunitas punk yang ada di Salatiga yang telah bersedia membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul STEREOTIP ANAK *PUNK* SEBAGAI ANOMALI SOSIAL
(Studi Etnografi Komunitas Anak *Punk* di Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga)
telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia Ujian
Skripsi pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 12 April 2023

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing



Arido Laksono, S.S., M. Hum.

NIP. 197507111999031002

HALAMAN PENGESAHAN

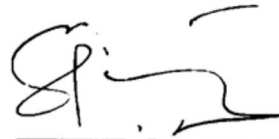
Skripsi dengan judul “STEREOTIP ANAK *PUNK* SEBAGAI ANOMALI SOSIAL (Studi Etnografi Komunitas Anak *Punk* di Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga)” telah diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi Strata 1, Program Studi Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, pada hari Jumat, 9 Juni 2023.

Panitia Ujian Skripsi Universitas Diponegoro:

Ketua Penguji

Dr. Drs. Suyanto, M.Si

NIP.196603111994031003



Anggota I,

Tari Purwanti, S. Ant., M.A

NIP. 199311242022102001



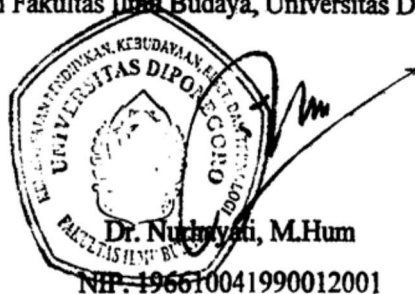
Anggota II,

Arido Laksono, S.S., M. Hum.

NIP. 197507111999031002



Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



Dr. Nuhayati, M.Hum
NIP. 196610041990012001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Antropologi Sosial pada Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Dalam kesempatan ini, penulis mengambil judul, “STEREOTIP ANAK *PUNK* SEBAGAI ANOMALI SOSIAL (Studi Etnografi Komunitas Anak *Punk* di Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga)”. Penulis menyadari bahwa selama proses pengerjaan dan penyusunan laporan hingga selesai, penulis banyak mendapat bantuan baik moril atau materiil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ini mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M. Hum., selaku Rektor Universitas Diponegoro.
2. Dr. Nurhayati, M. Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
3. Dr. Drs. Suyanto, M.Si. selaku Ketua Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
4. Bapak Arido Laksono, S.S., M. Hum. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Izmy Khumairoh S.Ant., M.A. selaku Dosen Wali yang telah membantu dan membimbing penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh dosen Program Studi Antropologi Sosial dan dosen-dosen Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
7. Joko Purwanto dan Jumiatus, selaku orang tua saya yang sangat penulis cintai. Terima kasih telah menjadi orang tua yang hebat dan tangguh dalam membimbing dan membesarkan penulis. Terima kasih atas semua

kepercayaan, doa, dukungan, dan nasihat yang tiada henti, sehingga anak perempuanmu ini semakin bertumbuh dan berkembang menjadi lebih baik lagi.

8. Muhammad Luthfi Setyawan dan Muhammad Latief Setyawan selaku kakak dan adik yang penulis sayangi. Terima kasih atas dukungan dan doa yang diberikan selama ini.
9. Diky Arif Rahman, selaku teman perjalanan yang selalu ada dan bersedia untuk direpotkan, selalu menjadi pendengar yang baik untuk setiap cerita saya, dan menjadi teman tangis dan tawa saya. Terima kasih sudah hadir dalam hidup saya.
10. Cindy Ayu Rebecha dan Aulya Widyasari selaku dua orang yang sudah memberi cerita-cerita menakjubkan dalam masa perkuliahan saya. Terima kasih sudah bertahan untuk tetap berteman, memberikan dukungan dan semangat hingga saat ini.
11. Sobot Sambat dan Mardalani selaku kelompok pertemanan yang punya banyak sekali cerita di hidup penulis, Vanni, Yovita, Rihal, Abiyyi, dan Ekky yang sudah berjuang bersama dan mengisi masa-masa sulit dan senang. Bersyukur dan senang bisa mengenal kalian, terima kasih.
12. Teman-teman masa SMA yang tetap menyemangati penulis untuk tidak berhenti mengerjakan skripsi, Raikhan, Alfi dan Nabila
13. Teman-teman baru yang hadir dan menemani di akhir masa perkuliahan penulis, Jodi, Irma, Dinda dan Noel Terima kasih atas waktu dan kebersamaannya.
14. Teman-teman Antropologi Sosial UNDIP 2018 dan WMS, yang sudah menjadi keluarga selama masa perkuliahan, terima kasih.
15. Para Informan, komunitas anak punk dan pemilik kios di Jetis Kota Salatiga, terima kasih atas bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.
16. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri. Terimakasih karena telah bertahan dan berjuang sampai titik ini.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan di dalam penulisan skripsi ini dan masih jauh dari kata sempurna. Sebagai mahasiswa yang masih perlu banyak

belajar, penulis sangat mengharapkan adanya saran dan masukan yang membangun dari pembaca demi perkembangan penulis dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 12 April 2023

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Nabilla Nur Fauziah

ABSTRAK

Pandangan negatif sering ditunjukkan terhadap komunitas ini, terkadang mereka dianggap brandal, preman, perusuh, pemabuk, pengobat, bahkan dianggap sebagai orang yang berbahaya. Komunitas punk bagi masyarakat luas juga dianggap sebagai perilaku menyimpang atau anomali sosial. Meskipun demikian, tidak semua anak punk mendapatkan stereotip negatif dari masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai latar belakang seseorang menjadi anggota komunitas punk khususnya di Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga, memberikan gambaran kehidupan komunitas anak punk dan mengetahui apakah stereotip anak punk dianggap sebagai anomali sosial di Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga. Teori yang digunakan yaitu teori anomali dan stereotip. Skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode etnografi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik observasi partisipan dengan langsung mengikuti kegiatan anggota komunitas punk. Penelitian ini menemukan hal yang melatar belakangi seseorang untuk mengikuti komunitas anak punk yaitu dikarenakan faktor ekonomi dan faktor sosial. Rendahnya faktor ekonomi keluarga menyebabkan mereka memilih untuk menjadi anggota punk. Faktor sosial (pertemanan / pergaulan) juga menyebabkan seseorang menjadi anggota punk. Komunitas punk di Kota Salatiga berusaha untuk merubah stereotip masyarakat pada umumnya dengan mengadakan kegiatan-kegiatan positif. Dengan demikian banyak masyarakat yang memandang positif anggota komunitas punk, meskipun masih ada beberapa masyarakat yang tetap berpendirian bahwa mereka anomali sosial.

Kata kunci : komunitas punk, stereotip, anomali

ABSTRACT

Negative views are often shown towards this community, sometimes they are considered thugs, thugs, rioters, drunkards, druggists, and even considered as dangerous people. The punk community for the wider community is also considered a deviant behavior or social anomaly. Even so, not all punk kids get negative stereotypes from society. This study aims to explain the background of a person being a member of the punk community, especially in Sidorejo District, Salatiga City, provide an overview of the life of a punk community and find out whether stereotypes of punk children are considered a social anomaly in Sidorejo District, Salatiga City. The theory used is the theory of anomaly and stereotypes. This thesis uses qualitative research with ethnographic methods. The data analysis technique used is the participant observation technique by directly following the activities of members of the punk community. This study found that the background for someone to join the punk community is due to economic factors and social factors. Low family economic factors cause them to choose to become members of the punk. Social factors (friendship/association) also cause a person to become a punk member. The punk community in Salatiga City is trying to change the stereotypes of society in general by holding positive activities. Thus many people have a positive view of members of the punk community, although there are still some people who maintain that they are a social anomaly.

Keywords: punk community, stereotype, anomaly

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori.....	4
1.5.1 Tinjauan Pustaka.....	4
1.5.2 Landasan Teori	7
1.6 Metode Penelitian.....	12
1.6.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	12
1.6.2 Penentuan Informan.....	13
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data.....	13
1.6.4 Analisis Data.....	14
1.7 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II GAMBARAN UMUM	17
2.1 Kondisi Geografis.....	17
2.2 Kondisi Demografis	18
2.3 Sejarah Munculnya Komunitas Punk	20

BAB III LATAR BELAKANG NARASUMBER DAN AKTIVITAS ANAK PUNK	28
3.1 Profil Narasumber	28
3.2 Latar Belakang Narasumber	29
3.2.1 Surya Atmaja	29
3.2.2 Frans.....	30
3.2.3 Andika Wahyu W.	33
3.2.4 Fausan Yusuf	34
3.2.5 Agung Endro Sucahyo dan Neneng Safitri.....	36
3.3 Aktivitas Anak Punk	38
BAB IV STEREOTIP ANOMALI SOSIAL ANAK PUNK.....	57
4.1 Hubungan Komunitas Punk Dengan Masyarakat	57
4.2 Wawancara dengan Pemilik Kios.....	59
4.2.1 Pak Joko	59
4.2.2 Mbak Tari	60
4.2.3 Mbak Mira dan Mas Bayu	60
4.2.4 Bu Ami.....	61
4.2.5 Bu Bening	61
4.2.6 Pak Mul.....	62
4.3 Rintangan Yang Dihadapi Anak Punk	62
4.3.1 Internal	62
4.3.2 Eksternal	63
4.4 Stereotip Anak Punk Sebagai Anomali Sosial di Masyarakat Salatiga.....	63
BAB V PENUTUP.....	66
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN 1.....	72
LAMPIRAN 2.....	74
LAMPIRAN 3.....	76
LAMPIRAN 4.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Wilayah Administrasi Kota Salatiga Tahun 2021.....	18
Tabel 2. Jumlah Penganut Agama Kota Salatiga	19
Table 3. Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan Tahun 2021	19
Tabel 4. Kemiskinan Kota Salatiga 2021	20
Tabel 5. Profil Narasumber	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kota Salatiga	18
Gambar 2. Anak Punk di Salatiga	26
Gambar 3. Mas Seno Mengamen	39
Gambar 4. Sebelum dan Sesudah di Mohawk	42
Gambar 5. Mas Alfi Mengembalikan Gelas	43
Gambar 6. Berbagi Makanan	43
Gambar 7. Menyiapkan Makanan Yang Akan Dibagikan	45
Gambar 8. Membungkus Beras Perkilo Yang Akan Dibagikan	46
Gambar 9. Keliling Membagikan Makanan dan Beras	46
Gambar 10. Pembinaan Polisi Pada Komunitas Punk	48
Gambar 11. Salah Satu Postingan di Grup Kabar Salatiga Mengenai Anak Punk Tahun 2021	54